DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, S. L., & Amalia, R. (2023). Keakuratan kode underlying cause of death (UCoD) pada perinatal menurut Perinatal Mortality Rules pada sertifikat kematian di RSUD Kota Salatiga. *Indonesian of Health Information Management Journal, 11*(2), 90–94.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis.

Ningrum, R. P., & Widjaya, L. (2016). Hubungan kelengkapan sertifikat medis penyebab kematian terhadap ketepatan kode diagnosa penyebab kematian pasien di Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta tahun 2016. *Indonesian of Health Information Management Journal, 4*(2).

Rusdi, A. J., Prisusanti, R. D., & Ularan, R. A. (2022). Systematic review keakuratan underlying cause of death (UCOD) pada sertifikat kematian di fasilitas pelayanan kesehatan. *Indonesian of Health Information Management Journal, 10*(1), 57–65.

World Health Organization. (2016). International statistical classification of diseases and related health problems (10th revision*, Volume 2: Instruction manual).*

World Health Organization. (n.d.). DORIS: Digital Open Rule Integrated Cause of Death Selection

World Health Organization. (2025, June 4). *Announcing the 2025 release of the DORIS tool to strengthen cause of death coding and reporting using ICD-11*.

Alifia, C. S. (2025). Analisis ketepatan kode underlying cause of death pada surat keterangan sebab kematian dewasa tahun 2024 di RSUD Wonosari Tugas akhir Diploma III, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Ardyanti, A. A. R., Seha, H. N., Sugeng, & Yulida, R. (2023). Ketepatan kode diagnosis penyebab dasar kematian pada kasus kematian di RSU Queen Latifa. *Jurnal Permata Indonesia*, *14(2),* 112–116.

Hardono, & Ernawati. (2018). Tinjauan pengetahuan dan sikap petugas rekam medis tentang kode sebab kematian/Underlying Cause of Death di Rumah Sakit Tugurejo Semarang 2016. *VISIKES.*

Markus, S. N., et al. (2022). Asesmen kode penyebab kematian di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI).*

Ningrum, R. P., & Widjaja, L. (2016). Hubungan kelengkapan sertifikat medis penyebab kematian terhadap ketepatan kode diagnosa penyebab kematian pasien di Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta tahun 2016. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM), 4(2).*

Nuryati, & Hidayat, T. (2014). Evaluasi ketepatan kode diagnosis penyebab dasar kematian berdasarkan ICD-10 di RS Panti Rapih Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*.

Patricia, R., et al. (2023). Ketepatan kodifikasi penyebab dasar kematian pada resume medis di RSKD Duren Sawit tahun 2022. SEHATMAS: *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2(4).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. *Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indoensia.*

Pradita, R., Kusumo, R., & Yani, Y. (2026). Sosialisasi pengisian sertifikat kematian dan penentuan kode penyebab kematian berdasarkan mortality code ICD-10 di RS X Kota Tanjungpinang. Madani*: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Kewirausahaan*.

Sabran, S., Munawaroh, L., & Rachmawati, E. (2023). Analisis ketepatan penentuan kode sebab dasar kematian (Underlying Cause of Death) di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Medika Malahayati*, 7(1).

World Health Organization. (2016). ICD-10: International statistical classification of diseases and related health problems (10th revision), *Volume 2: Instruction manual.*